

**ANALISIS KEEFEKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL TEAM QUIZ  
PADA SISWA SMP NEGERI 5 MEDAN  
T.P 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

**DEWI PUSPITA SARI**  
1202030240



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**DEWI PUSPITA SARI , 1202030240. Analisis Keefektifan Belajar Matematika Menggunakan Model *Team Quiz* Pada Siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera-Utara. Dosen Pembimbing : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.pd**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini : Bagaimana keefektifan belajar matematika siswa menggunakan Model *Team Quiz* pada siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018? Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018, yang berjumlah 34 orang dan yang menjadi objek penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan belajar matematika menggunakan model *Team Quiz*. Metode penelitian yang kan adalah metode Deskripsi Kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes, observasi meliputi : (Aktivitas belajar siswa dan Kemampuan guru mengelola pembelajaran) dan angket. Pada hasil tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 55,00 dengan 10 siswa yang tuntas dan 24 siswa yang tidak tuntas serta tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 29,41%. Sedangkan pada tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,11 dengan 29 siswa yang tuntas, dan 5 siswa yang tidak tuntas serta tingkat ketuntasan belajar siswa klasikal 85,29%. Ditinjau dari aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 81% dan berada dalam kategori Aktif dalam aktivitas belajarnya, ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh persentase sebesar 83% dan berada dalam kategori Baik dalam mengelola pembelajaran, ditinjau dari respon siswa memperoleh persentase sebesar 85% dan berada dalam kategori Positif dalam merespon pembelajaran dikelas. Berdasarkan deskripsi diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan Model *Team Quiz* pada pokok bahasan Himpunan Efektif pada siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr, Wb,*

Syukur Alhamdulillah penulis lantunkan ke khadirat Allah SWT atas melimpahkan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Keefektifan Belajar Matematika Menggunakan Model Team Quiz Pada Siswa SMP Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2017 / 2018**“ ini dengan sebaik mungkin dan tepat pada waktunya.

Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada ummatnya sehingga membawa ke jalan yang ridhoi Allah SWT.

Sebagai penulis menyadari sebagai hamba yang dho'if tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis juga menyadari bahwa suatu usaha bukanlah hal yang mudah, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Mislan** dan Ibunda tercinta **Sukesi** yang tak pernah letih mengasuh, membimbing dan mendidik penulis dari kecil hingga penulis dapat

menyelesaikan perkuliahan dengan penuh kasih sayang dan selalu menyertai penulis dengan do'a. Terimakasih juga buat Adikku **Siti Aisyah**, dan Kekasih tercinta **Muhammad Yunus** yang selalu kasih support dan kasih semangat kepada penulis saat menyusun skripsi ini.

Dan Penulis tidak lupa menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Hj. Syamsuyurnita, M.Pd dan Ibunda Hj. Dewi Kesuma, S.S, M, Hum selaku wakil dekan I dan wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si ketua Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Tua Halomoan Harahap, M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang mana telah banyak memberikan bimbingan pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Syahbilal, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Medan yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal menyelesaikan skripsi ini dan telah memberi banyak masukan serta informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Sudarsono, S.Pd selaku Guru Bidang Studi Matematika yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset di SMP Negeri 5 Medan dan telah memberi masukan instrument penulis.
10. Seluruh teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Matematika Kelas A-Malam Angkatan 2013 atas kebersamaanya selama kuliah
11. Dan untuk sahabat-sahabat saya Rahmadani, Ayu Sri Rezeki, dan Ayu Apriyani yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang mendukung kelancaran skripsi ini yang tidak disebutkan.

Atas bantuan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan maupun tak tertulis, penulis berdoa semoga keikhlasannya diterima sebagai catatan amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Guna memperbaiki dan menyempurnakan Skripsi berikutnya. Semoga Skripsi ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk

mengembangkan ilmu pengetahuan bagi kita semua dan memperoleh ridho Allah

SWT, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb,*

Penulis

**DEWI PUSPITA SARI**  
**NPM. 1202030240**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Analisis.....	8
2. Pengertian Keefektifan Belajar Matematika .....	9
3. Indicator .....	10
4. Pengertian Belajar Matematika.....	11

5. Faktor yang mempengaruhi keefektifan Belajar .....	12
6. Model Pembelajaran Team Quiz.....	13
a) Pengertian Model Pembelajaran Team Quiz.....	13
b) Langkah- langkah Model Pembelajaran Team Quiz.....	14
c) Kelebihan Model Model Pembelajaran Team Quiz.....	15
d) Kekurangan Model Pembelajaran Team Quiz .....	15
B. Kerangka Konseptual .....	16
C. Hipotesis Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
1. Subjek Penelitian.....	18
2. Objek Penelitian .....	18
C. Jenis Penelitian .....	19
D. Pengertian yang Relevan.....	19
E. Instrumen Penelitian .....	19
1. Tes.....	20
2. Observasi.....	21
3. Angket.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32



1. Ketuntasan Belajar .....	32
2. Aktivitas Siswa .....	34
3. Kemampuan Guru .....	35
4. Respon Siswa .....	36

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Hasil Analisis Penilaian Hasil Ketuntasan Belajar Siswa .....	40
a. Hasil Tes awal .....	40
b. Hasil Tes Akhir .....	43
2. Deskripsi Hasil Analisis Penilaian Aktivitas Siswa.....	46
a. Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	47
b. Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan IV.....	47
3. Deskripsi Hasil Analisis Penilaian Kemampuan Guru .....	49
a. Kemampuan Guru Pertemuan I.....	49
b. Kemampuan Guru Pertemuan IV.....	51
4. Deskripsi Hasil Analisis Penilaian Respon Siswa.....	55
a. Respon Siswa Pertemuan I .....	55
b. Respon Siswa Pertemuan IV .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar.....	20
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	22
Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa.....	24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran .....	27
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	30
Tabel 3.6 Penilaian Aktivitas Siswa .....	34
Tabel 3.7 Penilaian Kemampuan Guru .....	36
Tabel 3.8 Penilaian Respon Siswa .....	37
Tabel 3.9 Daftar Nilai Tes Pertemuan I .....	40
Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Pertemuan I.....	42
Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Secara Klasikal.....	43
Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Pertemuan IV .....	43
Tabel 4.4 Hasil Nilai Tes Pertemuan IV .....	45
Tabel 4.6 Deskripsi Aktivitas Siswa Pertemuan I dan IV.....	47
Tabel 4.8 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pertemuan I.....	49
Tabel 4.9 Kemampuan Guru Mengelola Pertemuan Pertemuan IV .....	51
Tabel 4.10 Deskripsi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran .....	52

Tabel 4.12 Hasil Respon Siswa Pertemuan I .....	55
Tabel 4.13 Hasil Respon Siswa Pertemuan IV .....	57
Tabel 4.14 Deskripsi Hasil Respon Siswa .....	58
Tabel 4.16 Rincian Hasil Penelitian .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.5 Histogram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pertemuan I .....	46
Gambar 4.7 Histogram Aktivitas Siswa .....	48
Gambar 4.11 Histogram Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran .....	54
Gambar 4.15 Histogram Respon Siswa .....	60
Gambar 4.17 Rincian Hasil Penelitian .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 RPP
- Lampiran 02 Validitas Isi Test Awal dan Test Akhir
- Lampiran 03 Soal *Pre-test*
- Lampiran 04 Kunci Jawaban *pre-test*
- Lampiran 05 Soal *Post-test*
- Lampiran 06 Kunci Jawaban *post test*
- Lampiran 07 Daftar Nama Siswa
- Lampiran 08 Daftar Nilai Test Awal
- Lampiran 9 Daftar Nilai Test Akhir
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa II
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa III
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa IV
- Lampiran 14 Lembar Observasi Kemampuan Guru I
- Lampiran 15 Lembar Observasi Kemampuan Guru II
- Lampiran 16 Lembar Observasi Kemampuan Guru III
- Lampiran 17 Lembar Observasi Kemampuan Guru IV
- Lampiran 18 Lembar Angket Respon Siswa I

Lampiran 19 Lembar Angket Respon Siswa II

Lampiran 20 Lembar Angket Respon Siswa III

Lampiran 21 Lembar Angket Respon Siswa IV

Lampiran 22 Tabel Skor Ideal Aktivitas Siswa

Lampiran 23 Tabel Skor Ideal Kemampuan Guru

Lampiran 24 Tabel Skor Ideal Respon Siswa

Lampiran 25 Tabel Skor Keseluruhan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini karena pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Disamping itu selain berperan penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berpengaruh besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, berpikir kritis, berinisiatif, unggul, dan kompetitif selain menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar.

Pembelajaran melibatkan kemampuan siswa untuk membentuk hubungan-hubungan di antara berbagai gagasan, makna, dan peristiwa yang mempengaruhi siswa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan di dalam belajar. proses belajar menjadi sangat penting terutama dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern dan matematika juga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dari perkembangan budi daya manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat dan juga harus menumbuh kembangkan kreatifitas ilmu matematika itu sebagai ilmu dasar.



Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Perbedaan tingkat serap antara siswa yang satu dengan yang lainnya terhadap materi pembelajaran menuntut seorang guru melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga tidak sekedar menyajikan materi, tetapi juga perlu menggunakan metode yang sesuai dan mempermudah pemahaman siswa.

Namun dalam kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan monoton yaitu masih terpusat pada guru. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa lebih berminat untuk berdiam diri dan kurangnya partisipasi siswa dalam memecahkan masalah, tak jarang pula siswa itu malas dan selalu mengikuti temannya dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan,. Selain itu siswa juga beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan membosankan sehingga siswa tidak memiliki kemandirian dan kemauan dalam memecahkan masalah, sehingga berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran didalam kelas belum efektif. Sebab pembelajaran yang dikatakan efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk menunjang keaktifan belajar siswa dikelas, sehingga mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa serta diharapkan dengan model pembelajaran yang sesuai maka hasil belajar siswa dapat meningkat, karena model yang menarik berperan penting dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar siswa dan

tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru dalam proses belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu jika siswa pasif dalam belajar maka pembelajaran yang ingin dicapai tidak akan berhasil.

Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang mengupayakan siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah adalah dengan menggunakan model Team Quiz.

Menurut Silberman ( 2007: 49-50 ) berpendapat bahwa Team Quiz adalah meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model Team Quiz mengajak siswa berkerja sama dengan teamnya untuk melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, member arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Model Team Quiz merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menjawab atau memecah suatu soal bersama-sama teamnya dengan bentuk lebih sederhana. Diharapkan pembelajaran dengan model Team Quiz dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran yang aktif akan tercipta, siswa tidak akan bosan dan akan lebih tanggap. Dengan begitu akan memengaruhi hasil belajarnya dan akan menjadi lebih baik.

Dalam model Team Quiz, siswa tidak hanya diminta untuk menjawab dan memecahkan masalah. Tetapi mereka juga bisa mengerjakan soal sendiri, atau dikerjakan secara kelompok. Dengan mengerjakan secara kooperatif akan memudahkan pekerjaan karena dipikirkan bersama-sama. Selain itu, dengan belajar

kelompok suatu soal atau masalah dapat diselesaikan dengan banyak cara dan banyak penyelesaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Harisantoso (2002:105) bahwa pengajuan soal juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif secara mental, fisik, sosial, disamping memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelidiki dan membuat jawaban yang divergen (mempunyai lebih dari satu jawaban).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Keefektifan Belajar Matematika Menggunakan Model Team Quiz Pada Siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar
3. Rendahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon siswa dalam pembelajaran
4. Model pembelajran yang digunakan kurang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan.

## **C. Batasan Masalah**

Melibat luasnya cakupan masalah–masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa perlu

memberikan batasan terhadap masalah yang akan dikaji agar analisis hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalah adalah : “Keefektifan Belajar Matematika Menggunakan Model Team Quiz materi Himpunan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018”. Ditinjau dari keefektifan :

1. Ketuntasan belajar matematika.
2. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa.
3. Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ketuntasan belajar matematika siswa menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
2. Bagaimana aktivitas belajar dalam pembelajaran menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
3. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang positif menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana ketuntasan belajar matematika menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang positif menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, yaitu sebagai bahan masukan bagi guru matematika dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk keefektifan pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti, yaitu sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.
4. Sebagai bahan atau referensi tambahan pembaca ddalam memperkaya pengetahuannya, khususnya dalam menentukan arah keefektifan suatu model pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisa atau analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya atau penyusunannya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis juga dapat dikatakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Menurut Bloom dalam Annas Sudijono (2013:51) mengatakan bahwa “Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau objek menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan bagian yang satu dengan yang lain”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan yang dimulai dari proses awal dalam mempelajari atau memecahkan suatu hal serta mengevaluasi bentuk permasalahan yang ada, kemudian dicari hubungannya dengan melakukan percobaan atau penelitian.

## **2. Pengertian Keefektifan Belajar Matematika**

### **a. Pengertian Keefektifan Belajar**

Keefektifan berasal dari kata efektif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil atau berhasil. Menurut Sadiman (dalam Trianto, 2011:20) bahwa keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang di peroleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Diklatik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya 1998 dalam lince (dalam Trianto, 2011:20) bahwa efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik.

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Yang dimaksud disini adalah sejauh mana proses pembelajaran ini berhasil menjadikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar

Menurut Sinambela (2006:78) pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal.



## **b. Indikator Keefektifan Belajar**

### 1. Ketuntasan belajar

Menurut Suryosubroto (2009:47) Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok. Taraf penguasaan minimal tersebut mempunyai kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut :

- 1) Siswa dikatakan telah tuntas dalam belajar jika mencapai skor 70% atau nilai 70.
- 2) Suatu kelas dikatakan siswa belajar jika terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Jadi dalam penelitian ini dapat dikatakan tuntas apabila siswa mencapai skor 70% keatas dan tuntas secara klasikal 85%.

### 2. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilaksanakan secara mental dan fisik, aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran yang berlangsung. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang masih terdapat disekolah-sekolah tradisional.

Keefektifan aktivitas siswa didasarkan pada alokasi waktu yang direncanakan dalam rencana pembelajaran. Keefektifan aktivitas siswa ditentukan oleh kesesuaian terhadap aktivitas ideal yang diindikasikan dengan waktu ideal yang ditetapkan.

### 3. Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Menurut Suryosubroto (2009:16) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

### 4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif

Respon siswa adalah gambaran reaksi yang muncul dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi respon yang muncul dari siswa. Respon yang positif dapat muncul jika guru dapat menarik perhatian siswa dengan menerapkan pembelajaran yang bagus, serta melibatkan siswa. Respon siswa yang positif dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Dalam berbagai sumber yang mempengaruhi terjadinya respon siswa, antara lain : guru, materi, pembelajaran, waktu, tempat dan fasilitas.

### **3. Pengertian Belajar Matematika**

Menurut Aunurrahman (2013:35) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan pada diri seseorang. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan oleh pengalaman.

Menurut Dr. Hamdani (2011:20) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Tujuan belajar matematika itu sendiri adalah suatu yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar matematika berlangsung dengan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan matematika jangka pendek yaitu dikuasainya sejumlah materi yang telah dipelajari, sedangkan tujuan belajar matematika jangka panjang adalah berkenan dengan penggunaan matematika itu sendiri sebagai ilmu struktur yang abstrak.

#### **4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kefektifan Belajar**

Menurut Slameto ( 2003 : 54 ) faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar matematika adalah sebagai berikut :

##### a) Kompetisi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan kompetisi adalah kewenangan untuk memutuskan atau bertindak. Menurut Finch dan Crunkilton ( 2004 : 38 ) bahwa yang dimaksud dengan kompetisi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

b) Fokus pada pelajaran

Fokus adalah inti dari cara efektif, Groover ( 2005 : 76 ) menyebutkan perhatian merupakan aktivitas menjaga sesuatu tetap dalam pikiran yang membutuhkan kerja mental dan konsentrasi.

c) Hubungan guru dengan siswa

Salah satu cara yang baik untuk menumbuhkan cara yang baik antara guru dengan siswa secara informasi ini adalah menumbuhkan proses interaksi dan komunikasi yang *humanistic*.

d) Pemberian tugas rumah

Pekerjaan rumah merupakan tugas yang diberikan pada pelajar oleh guru sekolah untuk dikerjakan diluar sekolah. Alasan pemberian PR adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru. PR adalah alat untuk mempercepat langkah perolehan pengetahuan.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran berhubungan erat dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

## **5. Model Pembelajaran Team Quiz**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Team Quiz**

Team Quiz merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. Model ini juga merupakan pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara

definisi model team quiz yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain.

Oleh karena itu, menurut Istarani ( 2011 : 211 ) mempunyai pendapat Team Quiz adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Silberman ( 2007 : 49-50 ) berpendapat bahwa Team Quiz adalah dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model Team Quiz yaitu mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, member arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

#### **b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Team Quiz**

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Team Quiz adalah :

- 1) Guru memilih materi pelajaran dalam tiga bagian kepada para siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B, C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian minta kelompok A menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

- 5) Mintalah kepada kelompok A untuk member pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab,lemparkan kepada kelompok B.
- 7) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Team Quiz**

Kelebihan Team Quiz :

- 1) Adanya kuis akan membuat tertarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- 3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
- 4) Setiap kelompok memiliki tugas masing- masing.
- 5) Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
- 6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Kekurangan Team Quiz :

- 1) Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
- 2) Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
- 3) Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
- 4) Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Keberhasilan belajar mengajar khususnya ada pembelajaran matematika dapat dilihat dari aktifitas pembelajaran siswa. Keberhasilan belajar dapat di ukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal. Berdasarkan landasan teori di atas, maka akan di kemukakan bahwa model Team Quiz merupakan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika, dimana :

- a. Dengan menggunakan model Team Quiz akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar matematika karena siswa harus terlihat aktif dalam mengajukan soal/pertanyaan.
- b. Dengan menggunakan model Team Quiz tujuan dari pembelajaran akan tercapai lebih merata seluruh siswa karena siswa lebih mudah memahami soal karena soal dikerjakan bersama dengan kelompok masing-masing.

- c. Dengan menggunakan model *Team Quiz* akan membuat minat belajar siswa jadi lebih besar.

Dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas baik dalam pemecahan masalah, memberi penilaian terhadap hasil kerja teman maupun saling mengeluarkan gagasan ataupun ide dari masing-masing kelompoknya.

Dengan penerapan pendekatan pembelajaran ini, semakin aktif siswa maka pembelajaran akan semakin efektif dan materi belajar dapat terserap dengan baik tanpa harus menghabiskan banyak waktu serta memperoleh manfaat yang maksimal dalam proses belajar-mengajar yang dilaksanakan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah adanya peningkatan model *Team Quiz* dalam menganalisis keefektifan pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan Himpunan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5 Medan yang beralamat di Jln. Stasiun Desa Besar Kel. Martubung Kec. Medan Labuhan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dikelas VII SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 pada bulan september sampai dengan selesai

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 yaitu kelas VII- 2 yang berjumlah 34 siswa.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah melihat keefektifan pembelajaran matematika menggunakan model Team Quiz pada materi Himpunan di kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.

### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

### **D. Pengertian yang Relevan**

Pengertian yang relevan adalah mempunyai kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi. ( *Ainon Mohd : 2005* ). Definisi relevan adalah hal-hal yang sejenis yang saling berkaitan dengan subjek dalam konteks yang tepat atau terhubung dan terkait dengan situasi saat ini.

Jadi, pengertian penelitian yang relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan / mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan angket karena berhubungan dengan analisis keefektifan belajar matematika menggunakan model *Team Quiz* pada siswa SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 :

## 1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk mengukur ketuntasan belajar matematika siswa setelah berlangsung proses belajar mengajar. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang efektif digunakan tes terstruktur yang akan disebarakan kepada siswa.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Banyak Soal	Nomor soal
			C 1	C 2	C 3	C 4		
1.	4.4Menyajikan himpunan dengan diagram venn	1. Menentukan irisan dan gabungan dua himpunan dengan diagram venn			√		4	1,2,3,4
		2. Menentukan selisih suatu himpunan dengan diagram venn			√		2	5,6
		3. Menentukan komplemen suatu himpunan dengan diagram venn			√		1	7
2.	4.5Menggunakan konsep himpunan dalam pemecahan masalah.	4. Selesaikanlah Masalah dengan menggunakan diagram venn dan konsep himpunan.			√		3	8,9,10

Untuk menguji kesahihan suatu tes hasil belajar ini diperlukan validitas tes, yaitu :

a. Validitas Isi

Menurut Arikunto (2013:82) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum, maka validitas isi ini sering juga validitas kurikuler.

Tes dalam penelitian ini valid berdasarkan koreksi isi dari 1 dosen dan 3 guru mata pelajaran matematika disekolah tempat penelitian. Hasil validitas terlampirkan pada lampiran 2. Tes dalam penelitian ini terdiri dari 10 soal tes essay.

## **2. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap subjek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran. Ada pun kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar diamati adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
<b>A.</b>	<b>Berfikir kompleks</b>				
1	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
3	Mendengarkan pengarahannya atau penjelasan dari guru.				
4	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Memproses informasi</b>				
5	Membaca dan memahami LKS yang telah diberikan				
6	Mampu menyelesaikan LKS yang diberikan				
7	Berkemauan menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
8	Mengamati pekerjaan saat diskusi berlangsung				
<b>C.</b>	<b>Berkomunikasi efektif</b>				
9	Interaksi siswa dan guru				
10	Interaksi antar siswa				
11	Kerjasama dalam kelompok				

12	Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat				
<b>D.</b>	<b>Bekerja sama</b>				
13	Keseriusan mendengarkan pendapat dalam kelompok				
14	Mampu menanggapi pendapat teman dalam kelompok				
15	Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan				
16	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan model pembelajaran team quiz				
<b>E.</b>	<b>Berdaya nalar efektif</b>				
17	Siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model team quiz				
18	Partisipasi siswa dalam memberikan penilaian				
19	Mampu membuat catatan penting dari penjelasan guru				
20	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi				

**Keterangan :**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah	Nilai Rata-rata
		K	C	B	SB		
<b>A.</b>	<b>Berfikir kompleks</b>					<b>10</b>	<b>62,5%</b>
1	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		<b>2</b>				
2	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			<b>3</b>			
3	Mendengarkan pengarahan atau penjelasan dari guru.			<b>3</b>			
4	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran		<b>2</b>				
<b>B.</b>	<b>Memproses informasi</b>					<b>11</b>	<b>68,7%</b>
5	Membaca dan memahami LKS yang telah diberikan		<b>2</b>				
6	Mampu menyelesaikan LKS yang diberikan			<b>3</b>			
7	Berkemauan menyelesaikan tugas yang diberikan guru			<b>3</b>			
8	Mengamati pekerjaan saat diskusi berlangsung			<b>3</b>			

<b>C.</b>	<b>Berkomunikasi efektif</b>						
9	Interaksi siswa dan guru				<b>4</b>		
10	Interaksi antar siswa			<b>3</b>			
11	Kerjasama dalam kelompok			<b>3</b>		<b>13</b>	<b>81,2%</b>
12	Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat			<b>3</b>			
<b>D.</b>	<b>Bekerja sama</b>						
13	Keseriusan mendengarkan pendapat dalam kelompok			<b>3</b>			
14	Mampu menanggapi pendapat teman dalam kelompok			<b>3</b>		<b>12</b>	<b>7,5%</b>
15	Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan			<b>3</b>			
16	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan model pembelajaran team quiz			<b>3</b>			
<b>E.</b>	<b>Berdaya nalar efektif</b>			<b>3</b>			
17	Siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model team quiz						
18	Partisipasi siswa dalam memberikan penilaian		<b>2</b>			<b>11</b>	<b>68,7%</b>
19	Mampu membuat catatan penting dari penjelasan guru			<b>3</b>			
20	Partisipasi siswa dalam			<b>3</b>			



	menyimpulkan materi						
--	---------------------	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

Kriteria penilaian dari setiap indikator observasi :

- a. Jika siswa kurang dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan baik diberi nilai 1 (kurang).
- b. Jika siswa mampu melaksanakan pertanyaan dalam observasi tapi masih terdapat banyak kekurangan maka diberi nilai 2 (cukup).
- c. Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan observasi dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan maka diberi nilai 3 (baik).
- d. Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan sangat sempurna walaupun tanpa kekurangan maka diberi nilai 4 (sangat baik).

Adapun kisi-kisi lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Lembar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

No	Kegiatan	Skor				Skor rata - rata
		1	2	3	4	
<b>A.</b>	<b>Menyajikan pelajaran dengan pemahaman yang mudah di mengerti</b>					
1	Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP					
2	Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dan urutan yang logis					
3	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran					
4	Kemampuan guru memotivasi siswa. Menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.					
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.					
<b>B.</b>	<b>Menyadari kemampuan anak dengan memberikan petunjuk secara jelas</b>					
6	Penjelasan tentang model Team Quiz					
7	Teknik pembagian kelompok					
8	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas dan nyata					
9	Suara					
10	Kemampuan menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami					
<b>C.</b>	<b>Mengerti terhadap respon dan tingkah laku siswa yang dapat mengganggu</b>					

	<b>proses belajar</b>					
11	Kemampuan guru dalam menguasai kelas					
12	Kemampuan dalam mengorganisasikan waktu sesuai dengan alokasi yang telah disediakan.					
13	Kemampuan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi kelompok					
14	Kemampuan dalam memberikan bimbingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.					
15	Pemberian tugas.					
	<b>D. Memiliki strategi yang komprehensif</b>					
16	Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.					
17	Menentukan nilai individu dan kelompok.					
18	Memberikan penghargaan kelompok.					
19	Kemampuan dalam menyimpulkan materi pembelajaran diakhir proses pembelajaran.					
20	Kemampuan guru menutup kegiatan pembelajaran.					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Persentase</b>						

**Keterangan :**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

**3. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang yang mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti respon siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan model *Team Quiz* yang digunakan. Angket respon siswa yang berisi pertanyaan tentang bagaimana perasaan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Terdapat beberapa pilihan yang dapat di pilih siswa yang sesuai dengan perasaan mereka. Pilihan itu antara lain, sangat senang, senang, kurang senang, dan tidak senang. Berikut ini kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini respon siswa didefinisikan sebagai tanggapan siswa pada suatu kegiatan belajar mengajar berlangsung, adapun respon siswa yang akan diamati sebagai berikut.

- 1). sikap siswa terhadap pelajaran matematika
- 2). respon siswa terhadap cara guru mengajar
- 3). respon siswa terhadap cara belajar matematika

4). respon siswa terhadap proses belajar mengajar dengan simulasi

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Angket Respon Siswa**

No	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pengaruh atau penolakan</b>				
1	Bagaimana perasaanmu mengenai materi himpunan yang disampaikan oleh guru?				
2	Bagaimana perasaanmu mengenai Lembar Kerja Siswa pada materi himpunan?				
3	Apakah kamu senang mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru?				
4	Bagaimana perasaanmu mengenai suasana pembelajaran di kelas menggunakan model team quiz?				
5	Bagaimana perasaanmu mengenai cara guru mengajar menggunakan model team quiz ?				
<b>B.</b>	<b>Penilaian</b>				
6	Apakah kamu merasa senang dan berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?				
7	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan model team quiz kamu lebih serius dalam proses pembelajaran?				
8	Bagaimana perasaanmu dengan kesempatan untuk menjadi kelompok diskusi selama pembelajaran hari ini?				
9	Bagaimana pendapatmu mengenai tugas yang oleh guru pada materi himpunan?				
10	Bagaimana perasaanmu dengan reward/ penghargaan kelompok yang diberikan oleh guru?				
<b>C.</b>	<b>Suka atau tidak suka</b>				
11	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti				

	pembelajaran pada hari ini?				
12	Apakah kamu senang mengerjakan tugas secara berkelompok dari pada individu?				
13	Apakah kamu senang dapat bekerjasama secara berkelompok?				
14	Apakah kamu senang karena terbantu dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru bersama dengan kelompokmu?				
15	Apakah kamu senang dengan kelompok diskusi yang telah dibentuk oleh guru?				
<b>D.</b>	<b>Positif atau negative suatu objek psikologi</b>				
16	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan Model Team Quiz ini karena dapat menambah wawasan atau pengalaman baru dalam belajar?				
17	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena lebih memotivasi dalam mengikuti pembelajaran?				
18	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena pembelajaran menjadi lebih menarik?				
19	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan untuk menjawab dari kelompokmu?				
20	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan membimbing kelompokmu saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa?				
<b>Skor</b>					
<b>Persentase</b>					

**Keterangan :**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Kurang**

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Ketuntasan belajar**

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan KKM disekolah yaitu sebesar 70%. Untuk menganalisis data ketuntasan belajar siswa digunakan teknik analisis sebagai berikut :

#### a). Ketuntasan belajar individual

Untuk menentukan daya serap siswa seara individual digunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011 : 241})$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa secara individu dianggap tuntas belajar apabila daya serapnya minimal 70%. Persentasw nilai ketuntasan individu adalah sebagai berikut :

$KB < 70\%$  = Tidak Tuntas

$KB \geq 70\%$  = Tuntas

#### b). Ketuntasan belajar klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$T_{bk} = \frac{\sum N}{\sum S_N} \times 100\% \quad \text{Menurut Aqib dkk (dalam Asvia, 2013)}$$

Keterangan :

$T_{bk}$  = Tuntas belajar klasikal

$\sum N$  = Banyak siswa yang tuntas

$\sum S_N$  = Banyak siswa

Menurut Trianto (2010: 241) Berdasarkan ketuntasan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu ; kemampuan peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tempat penelitian, terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal, yaitu :

- 1). Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 70% atau nilai 70
- 2). suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika terdapat 85% siswa kelas yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70. Jadi, dalam penelitian ini dikatakan tuntas apabila seseorang siswa mencapai skor 70 ke atas dan tuntas klasikal jika 85% siswa mendapat nilai 70 ke atas.



## 2. Aktivitas Siswa

Skor ideal aktivitas siswa berdasarkan lampiran 22 diperoleh sebesar 81%. Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal aktivitas siswa menurut Sugiyono (2016 : 177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan IV).
- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan cara : skor tertinggi dikali banyaknya indikator dikali banyaknya responden
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka di dapatlah skor ideal untuk aktivitas siswa.

Menurut Manap (2014:12) menyatakan nilai akhir untuk setiap observasi aktivitas siswa ditentukan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel brikut.

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Aktivitas Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	80% – 100%	Sangat Baik
2	60% – 80%	Baik
3	40% –60%	Cukup
4	20% –40%	Kurang
5	0% –20%	Sangat Kurang

### 3. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Skor ideal kemampuan guru berdasarkan lampiran 23 diperoleh sebesar 84%.

Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal kemampuan guru menurut Sugiyono (2016 : 177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan IV).
- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan cara : skor tertinggi dikali banyaknya indikator dikali banyaknya responden
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka di dapatlah skor ideal untuk aktivitas siswa.

Untuk mengetahui persentase aktivitas guru menurut pusat pengembangan PPL UNNES (2011) dalam Habibah (2013:9) digunakan rumus :

$$N = \frac{S_p}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai akhir

$S_p$  = Skor perolehan

$S_m$  = Skor maksimal

Adapun kriteria persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menurut sukardi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Kemampuan Guru**

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	0% - 54%	Kurang
2	55% - 75%	Cukup
3	76% - 90%	Baik
4	91% - 100%	Sangat Baik

#### **4. Respon Siswa**

Skor ideal respon siswa berdasarkan lampiran 24 diperoleh sebesar 80%. Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal respon siswa menurut Sugiyono (2016:177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan IV).
- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan cara : skor tertinggi dikali banyaknya indikator dikali banyaknya responden
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka di dapatlah skor ideal untuk aktivitas siswa

Untuk mengetahui respon siswa dalam belajar matematika agar efektif digunakan angket. Angket respon siswa menurut Trianto (2011 : 242) digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang dan keterkinian, serta kemudahan memahami komponen-komponen pembelajaran yang digunakan. Angket diberikan pada siswa seteah seluruh KBM selesai dilaksanakan.

Selanjutnya untuk melihat persentase respon siswa digunakan rumus :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011:243})$$

Keterangan :

A = Banyak siswa yang memberi respon positif

B = Jumlah siswa (responden)

Adapun kriteria persentase respon siswa menurut Dedek (2016:31) sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Respon Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	0% –55%	Tidak Positif
2	55% –65%	Kurang Positif
3	65% –80%	Cukup Positif
4	80% –90%	Positif
5	90% –100%	Sangat Positif

Selanjutnya, untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini pada proses pembelajaran melalui model Team Quiz yang dikatakan efektif apabila :

- 1). Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 70% dan ketuntasan secara klasikal 85% berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 5 Medan Tahun pelajaran 2017/2018.

- 2). Siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan telah termotivasi untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model *Team Quiz* melalui lembar observasi aktivitas siswa.
- 3). Kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model Team Quiz akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif pada siswa SMP Negeri 5 Medan yang berlampir melalui lembar observasi
- 4). Siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan telah menunjukkan respon positif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan keefektifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan Operasi Himpunan Dengan Diagram Venn. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan model *Team Quiz*. Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya didapat sebuah penelitian yang hasilnya berupa data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini berlangsung pada bulan september di kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018. Setelah data terkumpul, maka data tersebut selanjutnya di analisis keefektifan belajar matematika siswa di kelas VII-2.

1. Ketuntasan belajar matematika.
2. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa.
3. Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Untuk mempermudah perhitungan, maka penulis mengelola data dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Adapun data hasil Ketuntasan, Observasi aktivitas belajar matematika siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan Angket kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan pada pokok bahasan Operasi Himpunan Dengan Diagram Venn adalah sebagai berikut :

## 1. Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Dalam penelitian ini dilakukan test awal, Setelah diperoleh data-data dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas VII-2, kemudian data yang dideskripsikan antara lain test awal dan test akhir,yaitu :

### a. Hasil Tes Awal

Dalam mengawali penelitian ini, untuk melihat kemampuan awal siswa dilakukan dengan memberikan tes awal pada pokok bahasan himpunan. Berdasarkan hasil belajar matematika dikelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 3.9 Daftar Nilai Tes Awal Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Persentasi	Keterangan
1	Abdullah Avizra Aspaka Lubis	40	40 %	Tidak Tuntas
2	Agung Hidayah Gautama	60	60 %	Tidak Tuntas
3	Akbar Anshori	80	80 %	Tuntas
4	Alfan Suri	40	40 %	Tidak Tuntas
5	Cindy Nafa Auliya	75	75 %	Tuntas
6	Daffa Boby Utama	80	80 %	Tuntas
7	Dara Al fira	50	50 %	Tidak Tuntas
8	Dea Fadilla	80	80 %	Tuntas
9	Dea Putri Salsabilla	80	80 %	Tuntas
10	Dini Ananda Lala	40	40 %	Tidak Tuntas
11	Dwi Rendy Simamora	40	40 %	Tidak Tuntas
12	Ervina	35	35 %	Tidak Tuntas

13	Ferdi Samuel Gultom	45	45 %	Tidak Tuntas
14	Firman Matias Simanjuntak	40	40 %	Tidak Tuntas
15	Fitri Azzura Nst	35	35 %	Tidak Tuntas
16	Friska Mediani Nazara	40	40 %	Tidak Tuntas
17	Grascia Aprilla	70	70 %	Tidak Tuntas
18	Indri Sari	75	75 %	Tuntas
19	Lia Andini	80	80 %	Tidak Tuntas
20	Lizani Arachely Tamariska	30	30 %	Tidak Tuntas
21	M. Zikri Aulia	35	35 %	Tidak Tuntas
22	Mardiana Margaretha Sinaga	45	45 %	Tidak Tuntas
23	Maulana Muhammad	75	75 %	Tuntas
24	Melati Benington Br Hutagalung	60	60 %	Tidak Tuntas
25	Melati Khairani Aritonang	60	60 %	Tidak Tuntas
26	Merry Edestiar Sesilia Br Sinaga	80	80 %	Tuntas
27	Muhammad Raziq Budi Yorizta Ginting	50	50 %	Tidak Tuntas
28	Naufal Mahreza Zain	45	45	Tidak Tuntas
29	Nicky Utami	75	75 %	Tuntas
30	Noel Dwirijki Sianturi	50	50 %	Tidak Tuntas
31	Novi Ramadhanita	45	45%	Tidak Tuntas
32	Puja Nabila	35	35%	Tidak Tuntas
33	Ragil Nurdiansyah	75	75%	Tuntas
34	Rahmah Aliyah	30	30%	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		<b>1875</b>	<b>1875%</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>55</b>	<b>55%</b>	
<b>Banyak Siswa yang Tuntas</b>		<b>10</b>	<b>29,41 %</b>	
<b>Banyak Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>24</b>	<b>70 %</b>	



Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 55 atau 55%. Pada hasil test awal nilai terendah diperoleh siswa adalah 24 dan 10 siswa diperoleh nilai tertinggi dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Hasil Test Awal Siswa**

Tes	Rata – rata	Banyak Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pre test	55	10	24

Tingkat ketuntasan belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 pada tes awal secar individual adalah:

$$KB = \frac{10}{34} \times 100\% = 29,41\%$$

Berdasarkan deskripsi di atas tampak bahwa dari 34 siswa terdapat 10 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dan 24 siswa yang tidak tuntas belajar, kemudian secara individu ketuntasan belajar siswa adalah 24,91%.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman sebagian besar siswa sebelum pembelajaran masih rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 belum tercapai.

Tingkat ketuntasan belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 pada tes awal secar klasikal adalah:

Selanjutnya dapat disusun tabel hasil test awal siswa secara klasikal sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Test Awal Siswa Secara Klasikal**

Kriteria Ketuntasan	Nilai	Frekuensi	Persentase	Jumlah	Persentase
Nilai $\leq$ 70	30 – 37	6	17,65%	Tbk = $\frac{22}{34} x$ 100	64,71%
	38 – 45	10	29,41%		
	46 – 53	3	8,82%		
	54 – 61	3	8,82%		
	62 – 69	0	0%		
Nilai $\geq$ 70	70 – 80	12	35,29%	Tbk = $\frac{12}{34} x$ 100	35,29%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari 34 siswa diklafikasi dalam 2 kelompok. Yaitu terdapat kelompok tuntas yaitu nilai 70-80 ( 35,29% ) dan tidak tuntas 30-69 ( 64,71%).

#### **b. Hasil Tes Akhir**

Setelah pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan dan kemudian diakhir pembelajaran siswa juga diberikan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil test akhir dapat diliat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Akhir Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Persentasi	Keterangan
1	Abdullah Avizra Aspaka Lubis	80	80 %	Tuntas
2	Agung Hidayah Gautama	85	85 %	Tuntas

3	Akbar Anshori	95	95 %	Tuntas
4	Alfan Suri	65	65 %	Tidak Tuntas
5	Cindy Nafa Auliya	90	90 %	Tuntas
6	Daffa Boby Utama	85	85 %	Tuntas
7	Dara Al fira	95	95 %	Tuntas
8	Dea Fadilla	95	95 %	Tuntas
9	Dea Putri Salsabilla	90	90 %	Tuntas
10	Dini Ananda Lala	65	65 %	Tidak Tuntas
11	Dwi Rendy Simamora	65	65 %	Tidak Tuntas
12	Ervina	80	80 %	Tuntas
13	Ferdi Samuel Gultom	80	80 %	Tuntas
14	Firman Matias Simanjuntak	65	65 %	Tidak Tuntas
15	Fitri Azzura Nst	80	80 %	Tuntas
16	Friska Mediani Nazara	85	85 %	Tuntas
17	Grascia Aprilla	90	90 %	Tuntas
18	Indri Sari	85	85 %	Tuntas
19	Lia Andini	90	90 %	Tuntas
20	Lizani Arachely Tamariska	75	75 %	Tuntas
21	M. Zikri Aulia	85	85 %	Tuntas
22	Mardiana Margaretha Sinaga	90	90 %	Tuntas
23	Maulana Muahmmad	65	65 %	Tidak Tuntas
24	Melati Benington Br Hutagalung	95	95 %	Tuntas
25	Melati Khairani Aritonang	90	90 %	Tuntas
26	Merry Edestiar Sesilia Br Sinaga	100	100 %	Tuntas
27	Muhammad Raziq Budi Yorizta Ginting	95	95 %	Tuntas
28	Naufal Mahreza Zain	95	95 %	Tuntas
29	Nicky Utami	100	100 %	Tuntas

30	Noel Dwirijki Sianturi	80	80 %	Tuntas
31	Novi Ramadhanita	90	90%	Tuntas
32	Puja Nabila	75	75%	Tuntas
33	Ragil Nurdiansyah	80	80%	Tuntas
34	Rahmah Aliyah	80	80%	Tuntas
<b>Total</b>		<b>2860</b>	<b>2860%</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>84,11</b>	<b>84,11%</b>	
<b>Banyak Siswa yang Tuntas</b>		<b>30</b>	<b>85,29%</b>	
<b>Banyak Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>5</b>	<b>11,76%</b>	

Berdasarkan tabel diatas,hasil belajar dapat diungkapkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 65 dan nilai tertinggi 100. Hasil belajar dalam mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut :

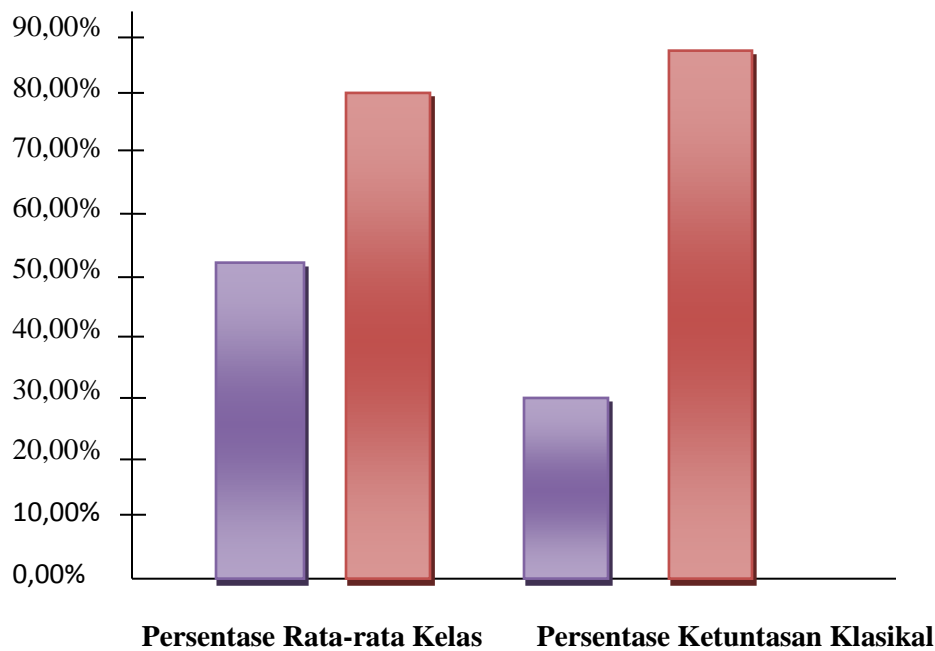
**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Hasil Test Akhir Siswa**

Tes	Rata – rata	Banyak Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Post test	84,11	29	5

Tingkat ketuntasan belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 pada tes akhir adalah:

$$KB = \frac{29}{34} \times 100\% = 85,29\%$$

Berdasarkan kriteria penilaian diatas didapat hasil skor ketuntasan klasikal sebesar 85,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal setelah pembelajaran matematika sudah tercapai tingkat penguasaan 85%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa berada pada kategori efektif.

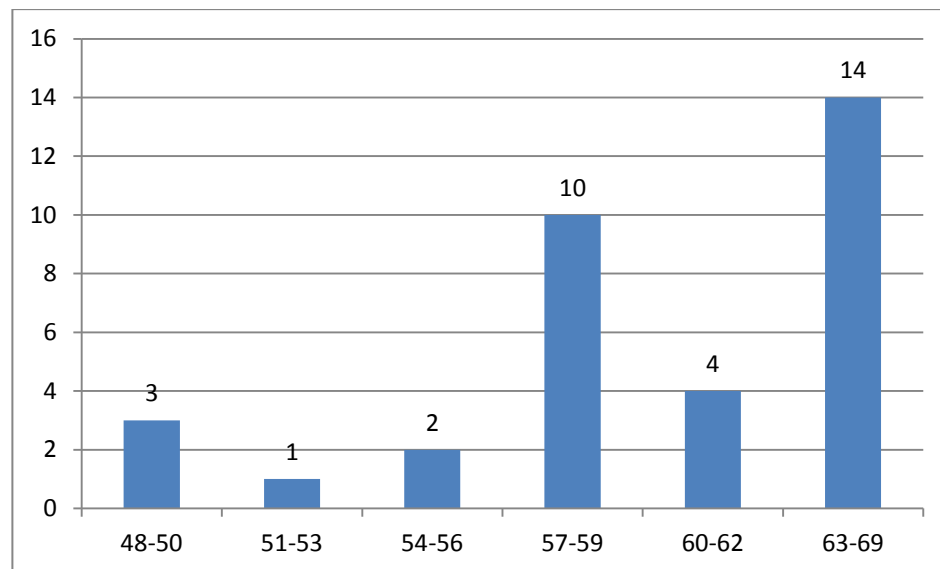


**Gambar 4.5 Histogram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa**

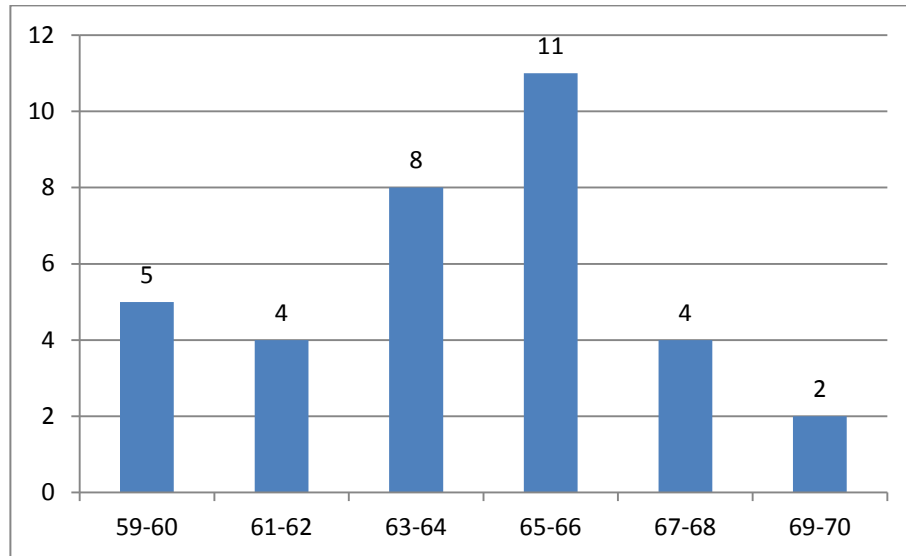
Berdasarkan deskripsi diatas bahwa hasil *test awal* siswa memperoleh rata-rata 55,00 sedangkan hasil belajar *test akhir* siswa memperoleh rata-rata 84,11. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal pada *test awal* dan *test akhir* adanya perbedaan yang signifikan dari sesudah dan sebelumnya.

## 2. Deskripsi Hasil Aktivitas Belajar Siswa

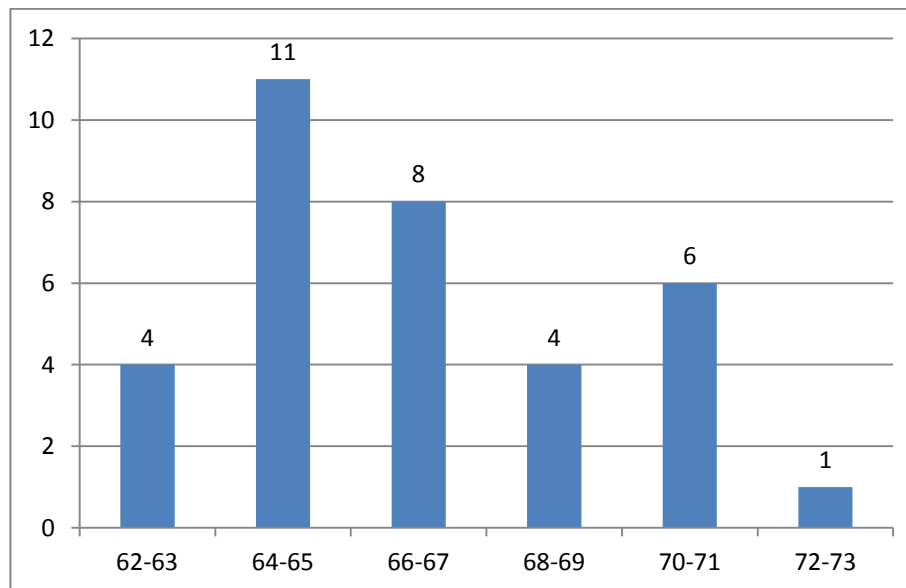
Dalam aktivitas belajar siswa diperoleh peneliti dengan mengobservasi 20 aspek/indikator untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model team quiz dengan materi pokok operasi himpunan dengan diagram Venn. Hasil penelitian tersebut akan menunjukkan apakah aktivitas belajar siswa tersebut Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Data hasil aktivitas belajar siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut :



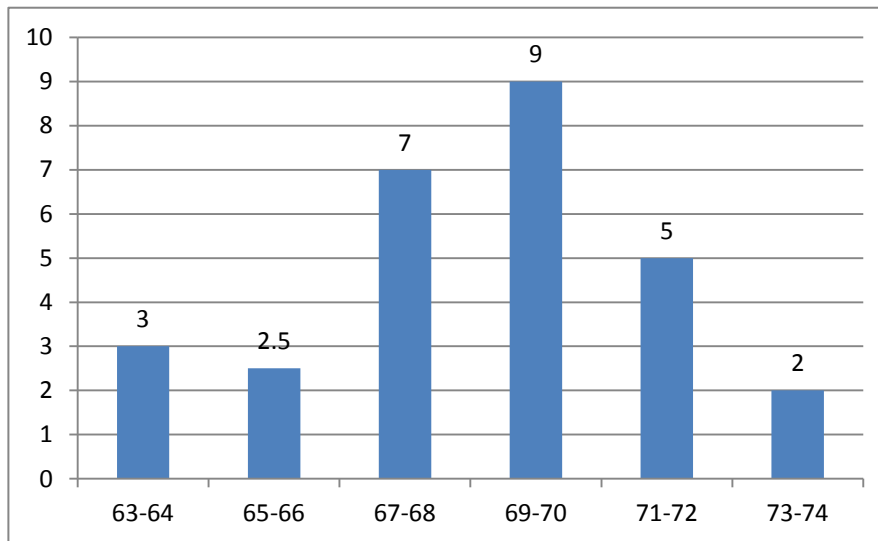
**Gambar 4.6 Histogram Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan I**



**Gambar 4.7 Histogram Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan II**



**Gambar 4.8 Histogram Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan III**



**Gambar 4.9 Histogram Aktivitas Siswa pada Pertemuan IV**

**Tabel 4.5 Deskripsi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Team Quiz**

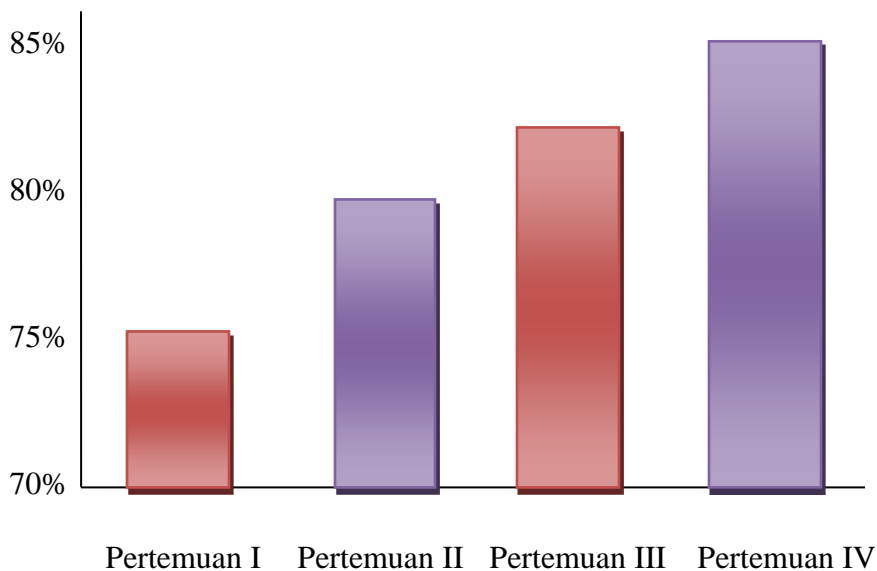
No	Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase Klasikal	Skor Ideal	Keterangan
1	I	2047	60.00	75%	81%	Efektif
2	II	2176	64.00	80%		Efektif
3	III	2258	66.00	83%		Efektif
4	IV	2318	68.00	85%		Efektif
<b>Jumlah</b>		<b>8799</b>	<b>258</b>	<b>323%</b>	<b>81%</b>	<b>Efektif</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2587</b>	<b>758</b>	<b>950</b>	<b>81%</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil observasi aktivitas siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa, terlihat bahwa pada pertemuan pertama jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 2047



dengan skor rata-rata 60.00 , presentase keaktifan klasikal adalah 75% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Aktif”. Pada pertemuan kedua jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 2176 dengan skor rata-rata 64.00, presentase keaktifan klasikal adalah 80% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “ Aktif “. Pada pertemuan ketiga jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 2258 dengan skor rata-rata 66.00, presentase keaktifan klasikal adalah 83% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “ Aktif “. Pada pertemuan keempat jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa adalah 2318 dengan skor rata-rata 68.00, persentase keaktifan klasikal adalah 85% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Aktif”. Maka rata-rata skor aktivitas siswa pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat adalah 64,5 dan persentasenya 81% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Aktif”.

Berdasarkan tabel diatas dapat disajikan Histogram hasil aktivitas belajar siswa sebagai berikut :



### **Gambar 4.10 Histogram Hasil Aktivitas Siswa**

Dari penjelasan diatas, persentasi rata-rata aktivitas belajar siswa disetiap pertemuannya selalu meningkat, yakni 75% dipertemuan pertama, menjadi 80% dipertemuan kedua, menjadi 83% dipertemuan ketiga dan 85% menjadi pertemuan keempat. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan model Team Quiz aktivitas belajar siswa terus meningkat pada setiap pertemuannya.

### **3. Deskripsi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dapat dilihat dalam LPKG (Lembar Penilaian Kemampuan Guru). LPKG ini diisi oleh guru pamong yang merupakan guru mata pelajaran dikelas tersebut. Dan hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran  
Pada Pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1	Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP	4
2	Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dan urutan yang logis	3
3	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	4
4	Kemampuan guru memotivasi siswa. Menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	4
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	3

6	Penjelaskan tentang model Team Quiz	3
7	Teknik pembagian kelompok	3
8	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas dan nyata	3
9	Suara	3
10	Kemampuan menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami	3
11	Kemampuan guru dalam menguasai kelas	2
12	Kemampuan dalam mengorganisasikan waktu sesuai dengan alokasi yang telah disediakan.	3
13	Kemampuan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi kelompok	3
14	Kemampuan dalam memberikan bimbingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.	3
15	Pemberian tugas.	3
16	Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.	2
17	Menentukan nilai individu dan kelompok.	3
18	Memberikan penghargaan kelompok.	4
19	Kemampuan dalam menyimpulkan materi pembelajaran diakhir proses pembelajaran.	3
20	Kemampuan guru menutup kegiatan pembelajaran.	3
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>3,1</b>
<b>Persentase</b>		<b>77%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Baik</b>
<b>Skor Ideal</b>		

Berdasarkan tabel diatas, pada pertemuan pertama skor total yang diperoleh adalah 62 dengan rata-rata 3,1 dan persentase 77% sehingga berada pada kategori Baik.

**Tabel 4.9 Hasil Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran  
Pada Pertemuan IV**

No	Kegiatan	Jumlah Skor
1	Kesiapan guru dalam menyiapkan RPP	4
2	Kemampuan guru melaksanakan pembelajran dengan langkah-langkah dan urutan yang logis	4
3	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran	4
4	Kemampuan guru memotivasi siswa. Menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	4
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
6	Penjelasan tentang model Team Quiz	4
7	Teknik pembagian kelompok	3
8	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas dan nyata	4
9	Suara	3
10	Kemampuan menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami	4
11	Kemampuan guru dalam menguasai kelas	4
12	Kemampuan dalam mengorganisasikan waktu sesuai dengan alokasi yang telah disediakan.	3

13	Kemampuan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi kelompok	3
14	Kemampuan dalam memberikan bimbingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.	4
15	Pemberian tugas.	3
16	Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.	3
17	Menentukan nilai individu dan kelompok.	3
18	Memberikan penghargaan kelompok.	4
19	Kemampuan dalam menyimpulkan materi pembelajaran diakhir proses pembelajaran.	4
20	Kemampuan guru menutup kegiatan pembelajaran.	4
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>3,6</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Baik</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>84%</b>

Berdasarkan tabel diatas, pada pertemuan pertama skor total yang diperoleh adalah 72 dengan rata-rata 3,6 dan persentase 90% sehingga berada pada kategori Sangat Baik.

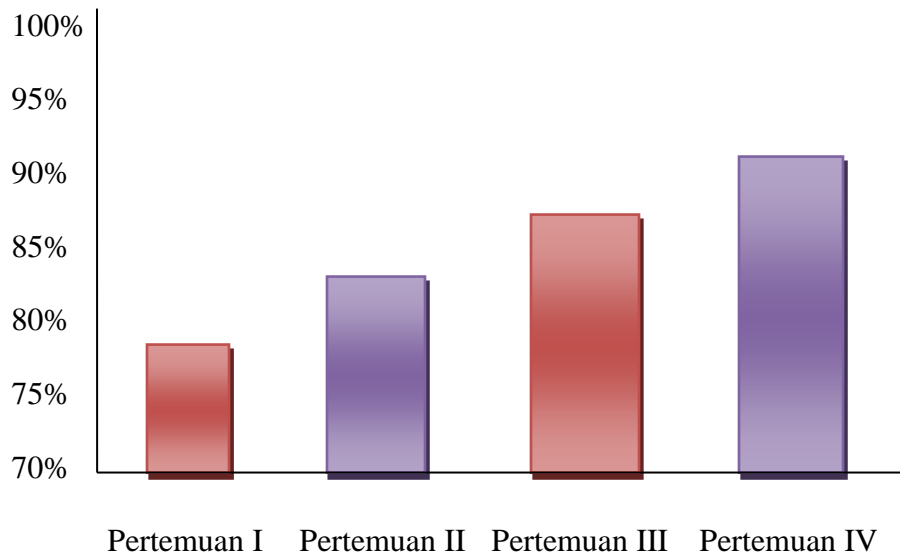
**Tabel 4.10 Deskripsi Kemampuan Guru Menggunakan Model Team Quiz**

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Persentase Klasikal	Skor Ideal	Keterangan
1.	I	62	3.1	77%		Baik

<b>2.</b>	<b>II</b>	<b>65</b>	<b>3.25</b>	<b>81%</b>	<b>84%</b>	<b>Baik</b>
<b>3.</b>	<b>II</b>	<b>69</b>	<b>3.45</b>	<b>86%</b>		<b>Sangat Baik</b>
<b>4.</b>	<b>IV</b>	<b>72</b>	<b>3.76</b>	<b>90%</b>		<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas, pada pertemuan pertama skor total yang diperoleh peneliti adalah 62, dengan rata-rata 3,1 dan persentase 77%, sehingga berada pada kategori “Baik”. Pada pertemuan kedua, skor total yang diperoleh peneliti adalah 65 dengan rata-rata 3.25 dan persentase 81%, sehingga berada pada kategori “Baik”. Pada pertemuan ketiga, skor total yang diperoleh peneliti adalah 69 dengan rata-rata 3.45 dan persentase 86%, sehingga berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan pada pertemuan keempat, skor total yang diperoleh peneliti adalah 72 dengan rata-rata 3.76 dan persentase 90%, sehingga berada pada kategori “Sangat Baik”. Sehingga pada tiap pertemuan pertama 77% menjadi 81% dipertemuan kedua menjadi 86% dipertemuan ketiga dan terakhir menjadi 90% dipertemuan keempat. Dengan persentase keseluruhan kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 83% dan ini berada dalam kategori Baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam bentuk gambar berikut:



**Gambar 4.11 Histogram Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

Dari penjelasan diatas,dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan guru mengelola pembelajaran disetiap pertemuannya selalu meningkat, yakni 77% dipertemuan pertama, menjadi 81% dipertemuan kedua, menjadi 86% dipertemuan ketiga dan 90% menjadi pertemuan keempat. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan model Team Quiz aktivitas belajar siswa terus meningkat pada setiap pertemuannya.

#### **4. Deskripsi Respon Siswa**

Respon siswa diperoleh oleh peneliti dengan memberikan 20 pertanyaan yang dibuat untuk menilai respon siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model Team Quiz pada materi pokok Operasi Himpunan Dengan Diagram Venn. Hasil penilaian tersebut akan menunjukkan apakah respon siswa tersebut sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, atau sangat tidak

positif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Data hasil respon siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Respon Siswa Pada Pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1	Bagaimana perasaanmu mengenai materi himpunan yang disampaikan oleh guru?	111
2	Bagaimana perasaanmu mengenai Lembar Kerja Siswa pada materi himpunan?	113
3	Apakah kamu senang mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru?	117
4	Bagaimana perasaanmu mengenai suasana pembelajaran di kelas menggunakan model team quiz?	118
5	Bagaimana perasaanmu mengenai cara guru mengajar menggunakan model team quiz	115
6	Apakah kamu merasa senang dan berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?	106
7	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan model team quiz kaena kamu lebih serius dalam proses pembelajaran?	116
8	Bagaimana perasaanmu dengan kesempatan untuk menjadi partner diskusi selama pembelajaran hari ini?	116
9	Bagaimana pendapatmu mengenai tugas yang oleh guru pada materi himpunan?	119
10	Bagaimana perasaanmu dengan reward/ penghargaan kelompok yang diberikan oleh guru?	119
11	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran pada hari ini?	117
12	Apakah kamu senang mengerjakan tugas secara berpasangan dari pada individu?	118
13	Apakah kamu senang dapat bekerjasama secara	124



	berpasangan?	
14	Apakah kamu senang karena terbantu dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru bersama dengan pasanganmu?	120
15	Apakah kamu senang dengan pasangan diskusi dalam kelompok kamu yang telah dibentuk oleh guru?	124
16	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan Model Team Quiz ini karena dapat menambah wawasan atau pengalaman baru dalam belajar?	124
17	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena lebih memotivasi dalam mengikuti pembelajaran?	127
18	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena pembelajaran menjadi lebih menarik?	128
19	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan untuk menjawab dari pasangamu?	129
20	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan membimbing pasanganmu saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa?	133
<b>Skor Total</b>		<b>2394</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>78,52</b>
<b>Jumlah Keseluruhan persen individu</b>		<b>2730</b>
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Positif</b>
<b>Skor Ideal</b>		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil angket mengenai respon siswa kelas VII-2, terlihat bahwa pada pertemuan pertama jumlah 2394 dengan rata-rata 78.52 dan persentasenya 80% sehingga berada pada kategori Positif.

**Tabel 4.13 Hasil Respon Siswa Pada Pertemuan IV**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1	Bagaimana perasaanmu mengenai materi himpunan yang disampaikan oleh guru?	122
2	Bagaimana perasaanmu mengenai Lembar Kerja Siswa pada materi himpunan?	126
3	Apakah kamu senang mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru?	131
4	Bagaimana perasaanmu mengenai suasana pembelajaran di kelas menggunakan model team quiz?	127
5	Bagaimana perasaanmu mengenai cara guru mengajar menggunakan model team quiz	129
6	Apakah kamu merasa senang dan berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?	129
7	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan model team quiz kaena kamu lebih serius dalam proses pembelajaran?	129
8	Bagaimana perasaanmu dengan kesempatan untuk menjadi partner diskusi selama pembelajaran hari ini?	133
9	Bagaimana pendapatmu mengenai tugas yang oleh guru pada materi himpunan?	130
10	Bagaimana perasaanmu dengan reward/ penghargaan kelompok yang diberikan oleh guru?	133
11	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran pada hari ini?	139
12	Apakah kamu senang mengerjakan tugas secara berpasangan dari pada individu?	135
13	Apakah kamu senang dapat bekerjasama secara berpasangan?	136
14	Apakah kamu senang karena terbantu dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru bersama dengan pasanganmu?	136

15	Apakah kamu senang dengan pasangan diskusi dalam kelompok kamu yang telah dibentuk oleh guru?	135
16	Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan Model Team Quiz ini karena dapat menambah wawasan atau pengalaman baru dalam belajar?	140
17	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena lebih memotivasi dalam mengikuti pembelajaran?	137
18	Apakah kamu senang menggunakan model team quiz karena pembelajaran menjadi lebih menarik?	142
19	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan untuk menjawab dari pasangamu?	139
20	Bagaimana perasaanmu mendapat kesempatan membimbing pasanganmu saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa?	142
<b>Skor Total</b>		<b>2670</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>70,41</b>
<b>Jumlah Keseluruhan persen individu</b>		<b>3075</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Positif</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>93%</b>

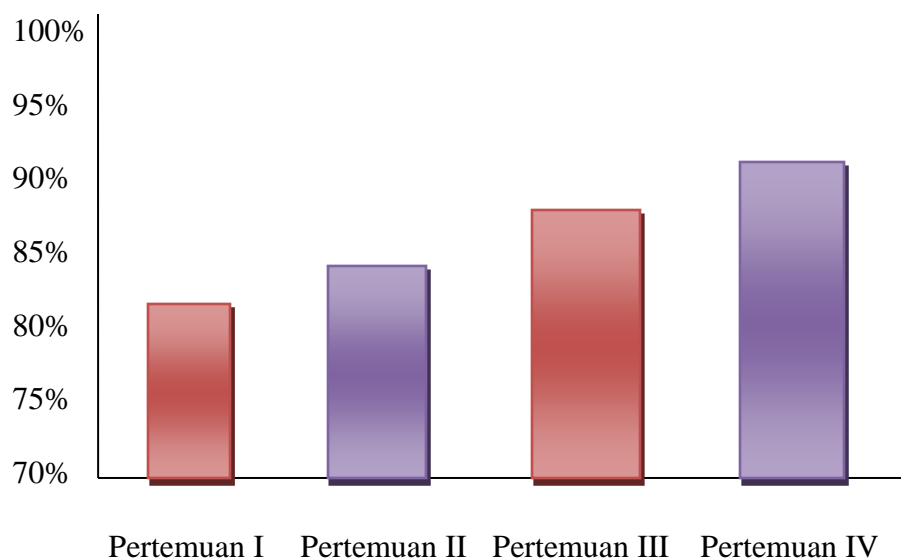
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil angket mengenai respon siswa kelas VII-2, terlihat bahwa pada pertemuan kedua jumlah 2670 dengan rata-rata 70,41 dan persentasenya 90% sehingga berada pada kategori Sangat Positif.

**Tabel 4.14 Deskripsi Respon Siswa Menggunakan Model Team Quiz**

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Rata – rata	Persentase Klasikal	Skor Ideal	Keterangan
1	<b>I</b>	<b>2394</b>	<b>70,41</b>	<b>80%</b>	<b>93%</b>	<b>Positif</b>
2	<b>II</b>	<b>2508</b>	<b>73,76</b>	<b>84%</b>		<b>Positif</b>
3	<b>III</b>	<b>2579</b>	<b>75,85</b>	<b>87%</b>		<b>Sangat Positif</b>
4	<b>IV</b>	<b>2670</b>	<b>78,52</b>	<b>90%</b>		<b>Sangat Positif</b>
<b>Jumlah</b>		<b>10151</b>	<b>298,54</b>	<b>341%</b>	<b>93%</b>	<b>Sangat positif</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>298,55</b>	<b>878,05</b>	<b>85%</b>		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil angket mengenai respon siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan pada T.P 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa, terlihat bahwa pada Pertemuan pertama, skor total / jumlah respon siswa menggunakan model *Team Quiz* adalah 2394, dengan rata-rata 70,41 dan persentasenya adalah 80% dimana respon siswa berada dalam kategori Positif. Pertemuan kedua, skor total / jumlah respon siswa menggunakan model *Team Quiz* adalah 2508, dengan rata-rata 73,76 dan persentasenya 84% dimana respon siswa berada dalam kategori Positif. Pertemuan ketiga, skor total / jumlah respon siswa menggunakan *Team Quiz* adalah 2579, dengan rata-rata 75,85 dan persentasenya 87% dimana respon siswa berada dalam kategori Sangat Positif. Dan Pertemuan keempat, skor total / jumlah respon siswa menggunakan model *Team Quiz* adalah 2670, dengan rata-rata 78,52% dan persentasenya 90% dimana respon siswa berada dalam kategori Sangat Positif

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran hasil respon siswa dalam bentuk diagram berikut :



**Gambar 4.15 Histogram Respon Siswa**

Dari penjelasan diatas, Persentase rata-rata respon siswa di setiap pertemuannya selalu meningkat, yakni dari 80% dipertemuan pertama menjadi 84% dipertemuan kedua menjadi 87% dipertemuan ketiga an terus meningkat menjadi 90% dipertemuan keempat. Hal ini menunjukkan bahwasannya dengan model Team Quiz dapat menunjukkan respon yang Sangat Positif kepada siswa.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

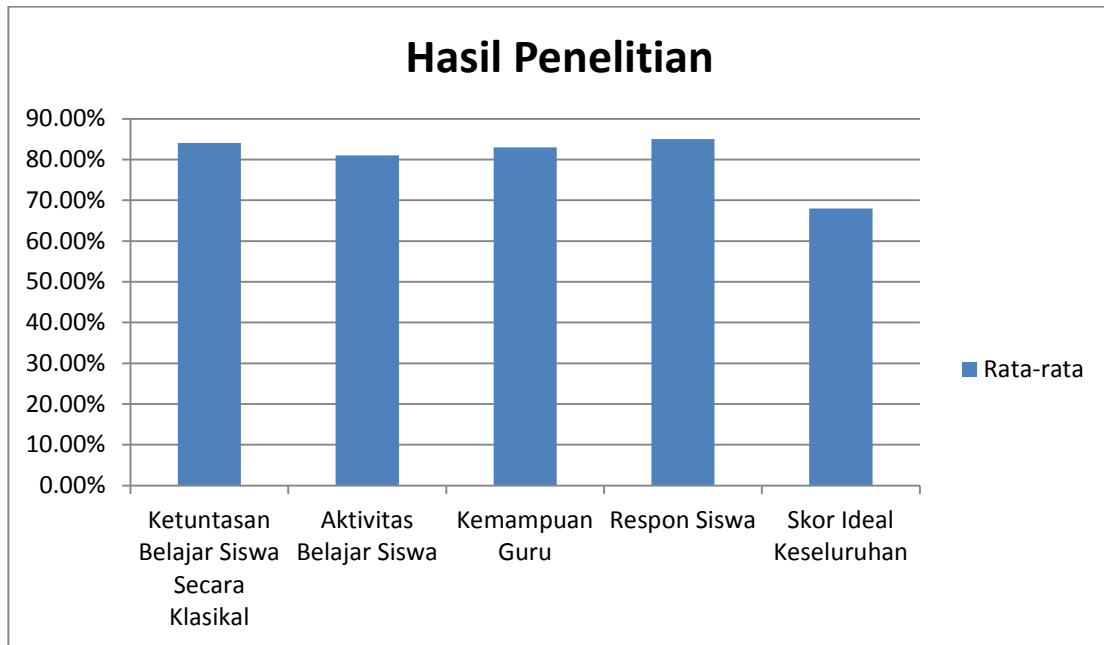
Berdasarkan analisis tersebut yang disajikan peneliti pada deskripsi diatas dapat disajikan hasil akhir penelitian pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat untuk melihat keberhasilan keefektifan belajar matematika pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Rincian Hasil Penelitian**

No.	Indikator Keefektifan	Skor Persentase Keseluruhan	Skor Ideal Keseluruhan	Kriteria
1	Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal.	84,11%	70%	Efektif
2.	Aktivitas Belajar Siswa	81%	68%	Efektif
3.	Kemampuan Guru	83%		
4.	Respon Siswa	85%		

Berdasar rincian penelitian yang dilakukan dapat diketahui ketuntasan belajar siswa pada tes materi Himpunan dari 34 siswa ada 29 orang yang tuntas atau 85,29% sudah tercapai. Berdasarkan kriteria keberhasilan penelitian ketuntasan belajar siswa berada pada ketegori “Efektif”. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh mencapai 81% berdasarkan skor ideal keberhasilan penelitian aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Efektif”. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran skornya adalah 83% berdasarkan skor ideal keberhasilan penelitian kemampuan guru berada pada kategori “Efektif”. dan Respon siswa skornya adalah 85% berdasarkan skor ideal keberhasilan penelitian respon siswa berada pada kategori “Efektif” dan nilai tersebut telah melebihi nilai yang telah ditetapkan peneliti yakni 68% pada lampiran 27, maka keefektifan pembelajaran matematika berada dalam kategori

Efektif. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diberi gambaran rincian hasil penelitian dalam bentuk diagram berikut :



**Gambar 4.17 Rincian Hasil Penelitian**

Hasil analisis data secara kualitatif berdasarkan penilaian observasi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir ada perbedaan yang signifikan dan telah mencapai keberhasilan keefektifan pembelajaran. Selama penelitian dengan model *Team Quiz* lebih memotivasi siswa untuk belajar, model *team quiz* menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Dimana siswa dituntut secara aktif untuk melakukan diskusi, kerjasama dan saling mengecek hasil kerja kelompok masing-masing. Setiap anggota mempunyai peran

dan tanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Menurut Silberman (2007:49-50) Team Quiz merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya untuk melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan informasi. Diharapkan pembelajaran dengan model Team Quiz dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran yang akan tercipta, siswa tidak akan bosan dan akan lebih tanggap. Dengan begitu akan memengaruhi hasil belajarnya dan akan lebih baik.

Team Quiz, tujuan dari pembelajaran akan tercapai lebih merata kepada seluruh siswa. Karena siswa akan dibentuk menjadi kelompok-kelompok diskusi sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran antara dua orang atau lebih, dalam kelompok-kelompok kecil yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Model Team Quiz lebih menuntut siswa untuk aktif baik dalam bertanya, mengemukakan pendapat secara bebas dan terbuka. Dan ketika dilaksanakan post-test, siswa tidak lama dalam memahami soal yang akan dijawab, karena siswa sudah lebih memahami dan menguasai maksud dari soal yang akan diuji setelah proses pembelajaran dengan model Team Quiz dan hanya ada beberapa siswa yang tidak sesuai dengan kategori ketuntasan minimal.

Berdasarkan deskripsi diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan model Team Quiz pada pokok bahasan Operasi Himpunan Efektif pada siswa kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan T.P 2017/2018.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa model *Team Quiz* pada materi Himpunan dengan Diagram Venn kelas VII-2 SMP Negeri 5 Medan yang telah memenuhi aspek yaitu dari ketuntasan belajar siswa SMP Negeri 5 Medan secara klasikal selama mengikuti pembelajaran melalui model *Team Quiz* pada materi Himpunan berada kategori Tuntas. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran berada pada kategori Aktif. Kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui model *Team Quiz* berada pada kategori baik dan respon siswa selama proses pembelajaran adalah positif.

Berdasarkan aspek diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Team Quiz* pada materi Himpunan kelas VII-2 siswa SMP Negeri 5 Medan Efektif.

## **B. Saran**

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan keefektifan belajar matematika siswa.
2. Peranan buku paket atau lembar kerja siswa juga mempengaruhi hasil pengajaran, oleh karena itu siswa perlu memiliki buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran matematika.
3. Mengingat sebagian besar siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model Team Quiz maka diharapkan kepada para guru agar dapat memanfaatkan kondisi tersebut dan menjadikan sebagai motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dan tidak takut lagi dalam belajar matematika, agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Manap. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas VI SD Inpres 2 Mensung*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 6 No 8. Diakses pada tanggal 28 Desember 2016.
- Arikunto, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asvia, Azmi. 2013. *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aunurrahman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dedek, 2016. *Analisis Keefektifan Belajar Matematika Melalui Strategi Bazz Group Pada Siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan T.P 2015/2016*. Medan: Fkip UMSU.
- Habibah, Umi. 2013. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Iblidaiyah Melalui Model PAIKEM*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Shoimin, Aris. 2013. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana

Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Silberman. (2007). *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Ayu Apriyani. (2017). *Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Menggunakan Model Team Quiz Pada Siswa SMP Harapan Mekar Medan*. Skripsi.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama Lengkap** : Dewi Puspita Sari  
**Tempat / Tanggal Lahir** : Belawan, 02 Oktober 1994  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Alamat** : Jln. Pancing I gg.durian Martubung  
**Email** : [Dewipuspita0210.@gmail.com](mailto:Dewipuspita0210@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

**1999 – 2000** : TK Bina Asih Medan  
**2000 – 2006** : SD HangTuah Belawan  
**2006 – 2009** : SMP HangTuah II Medan  
**2009 - 2012** : SMA HangTuah I Belawan  
**2012 – 2017** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara